



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini berisikan objek penelitian yang merupakan objek yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya akan ada disain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan serta uraian penjelasan tentang tingkat perumusan masalah, metode pengumpulan data, pengendalian variabel penelitian, tujuan penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup penelitian, lingkungan penelitian dan juga kesadaran persepsi partisipan dalam penelitian ini. Berikutnya ada variabel penelitian yang akan berisikan penjabaran dan penjelasan singkat dari masing-masing variabel dependan dan juga dependen yang digunakan dalam penelitian ini dan juga akan berisikan rumus yang digunakan untuk menghitung variabel-variabel tersebut.

Pada teknik pengumpulan data akan dijelaskan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini. Pada teknik pengambilan sampel akan dijelaskan bagaimana peneliti menyaring data-data yang ada sehingga menjadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian terakhir akan ada teknik analisis data yang berisikan metode-metode analisis dan juga uji-uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini dan juga program komputer yang digunakan untuk pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji pooling, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t dan juga uji koefisien determinasi.

#### A. Objek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer goods* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun, dari tahun

2018 hingga 2020. Data yang diamati berasal dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara berturut-turut selama periode penelitian pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**B. Disain Penelitian**

Disain penelitian yang digunakan mengacu pada (R Cooper & S Schindler, 2017) sebagai berikut :

**1. Tingkat Perumusan Masalah**

Berdasarkan tingkat rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang diajukan dalam batasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formal study*).

**2. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian observasional (pengamatan). Hal ini karena peneliti mengumpulkan data-data dari perusahaan sampel dengan mengamati dan mencatat informasi pada laporan keuangan tahunan industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020.

**3. Pengendalian Variabel Penelitian**

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian pasca (*ex post facto design*) karena peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel yang digunakan. Peneliti hanya mengamati dan melaporkan apa yang terjadi dan apa yang tidak terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal (*causal explanatory*) atau sebab akibat karena berkaitan dengan masalah “pengaruh” dan “seberapa pengaruh” variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

#### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian gabungan antara *cross-sectional* dan *time-series*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu, dan deret waktu biasanya mencerminkan beberapa fenomena selama periode waktu tertentu (pada titik waktu mana pun). *Time-series* dalam jangka waktu tertentu, yaitu selama 3 tahun (2018-2020).

#### 6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan penelitian statistik karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Selain itu, hipotesis diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian lapangan karena dilakukan pada kondisi lingkungan nyata, bukan manipulasi. Dengan kata lain, peneliti telah memperoleh semua objek penelitian dari dunia nyata, yaitu perusahaan pada sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder yang disediakan, maka peneliti ini tidak menyebabkan penyimpangan yang signifikan dalam aktivitas sehari-hari peserta yang dilakukan oleh partisipan.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependant variable*) dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi sebagai akibat dari adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah perilaku manajer yang memilih kebijakan akuntansi dari kriteria tertentu untuk mencapai tujuan memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan akrual dalam laporan keuangan. Manajemen laba diprosikan dengan DACC (*discretionary accruals*) karena *discretionary accrual* adalah cara untuk mengurangi pelaporan pendapatan yang sulit dideteksi dengan memanipulasi kebijakan akuntansi yang terkait dengan akrual (Scott, 2009). DACC dihitung dengan model *modified jones* karena model *modified jones* dinilai lebih baik daripada model lainnya untuk mendeteksi manajemen laba. Karena model *modified jones* penyempurnaan dari model jones (M. Dechow et al., 1995). Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Total Accruals (TAC)} = \text{net income} - \text{cash flow from operating}$$

Dalam menghitung estimasi total akrual, menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\frac{TAC_t}{A_{t-1}} = a_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + a_2 \left( \frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + a_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + e,$$

Keterangan:

$TAC_t$  : total akrual perusahaan j pada tahun t

$A_{t-1}$  : total aset perusahaan j pada akhir tahun t – 1

$\Delta REV_t$  : perubahan pendapatan perusahaan j dari tahun t – 1 ke t

$\Delta REC_t$  : perubahan piutang perusahaan j dari tahun t – 1 ke t

$PPE_t$  : PPE perusahaan j pada tahun t

$e$  : error

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  : koefisien regresi

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas, skor *Non Discretionary Accruals* (NDA) dihitung dengan model berikut:

$$NDA_t = a_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + a_2 \left( \frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + a_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right),$$

Keterangan:

$NDA_t$  : akrual non-diskresioner pada tahun t,

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  : koefisien fit.

Setelah semua proksi telah dihitung, maka dilanjutkan dengan menghitung DACC dengan rumus sebagai berikut:

$$DACC_t = \left( \frac{TAC_t}{A_{t-1}} \right) - NDA_t$$

Keterangan:



$DACC_t$  : akrual diskresioner pada tahun  $t$ ,

## 2. Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Berikut beberapa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

### a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* dan diberi simbol ROA. Karena ROA dapat mencerminkan efektivitas perusahaan, kinerja tim manajemen, keuntungan bisnis dan memanfaatkan total aset untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan. Dengan rumus yang sama yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Effendi, 2020) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

### b. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan tahunan total pendapatan, di mana perusahaan dapat meningkatkan total pendapatan pada periode sekarang dari periode sebelumnya (Fahmie, 2018). Variabel pertumbuhan diukur dengan skala rasio dan diberi simbol GROWTH. Variabel ini akan dihitung dengan menggunakan rumus pertumbuhan pendapatan yang sama dengan rumus yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fahmie, 2018) sebagai berikut :

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Total Revenue } (t) - \text{Total Revenue } (t-1)}{\text{Total Revenue } (t-1)}$$

**c. Leverage**

*Leverage* adalah perbandingan total hutang dengan total aset dan menunjukkan beberapa aset yang dibiayai dengan hutang (Christiani & Nugrahanti, 2014). Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan skala rasio, yang membagi total hutang dengan total aset dan diberi simbol LEV, dengan rumus yang sama yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mahawyahrti & Budiasih, 2016) sebagai berikut :

$$\text{LEV} = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

**d. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan skala rasio dan diberi simbol FS, dengan rumus yang sama dengan rumus yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Dectriana, 2016) sebagai berikut :

$$\text{FS} = \text{Ln Total Asset}$$

Berdasarkan rumus-rumus yang sudah dijabarkan diatas yang digunakan untuk menghitung variabel dependen dan juga independen, maka dapat disajikan dalam bentuk tabel 3.1. Berikut adalah tabel operasional variabel :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran
Manajemen Laba	Dependen (Y)	DACC	$\frac{TAC_t}{A_{t-1}} = a_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + a_2 \left( \frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + a_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + e,$ $NDA_t = a_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + a_2 \left( \frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + a_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right),$ $DACC_t = \left( \frac{TAC_t}{A_{t-1}} \right) - NDA_t$
Profitabilitas	Independen (X1)	ROA	$ROA = \frac{Earnings After Tax}{Total Asset}$
Pertumbuhan Perusahaan	Independen (X2)	GROWTH	$GROWTH = \frac{Total Revenue (t) - Total Revenue (t-1)}{Total Revenue (t-1)}$
Leverage	Independen (X3)	LEV	$LEV = \frac{Liabilities}{Total Assets}$
Ukuran Perusahaan	Independen (X4)	FS	$FS = Ln Total Asset$

Sumber : Data diolah peneliti

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Data sekunder diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik dalam *non-probability sampling* adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2012: 218) Kriteria yang telah ditentukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumers goods* yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan sektor *consumer goods* yang tidak mengalami *delisting* di Bursa Efek Indonesia di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020.
3. Perusahaan sektor *consumer goods* yang secara konsisten melakukan tutup buku yang berakhir pada 31 Desember setiap tahunnya selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan sektor *consumer goods* yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2020.
5. Perusahaan sektor *consumer goods* yang secara konsisten menghasilkan laba bersih selama periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah dijabarkan diatas, maka hasil dari pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang ada dapat dijabarkan dalam bentuk tabel seperti berikut :



**Tabel 3.2**

**Proses Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor <i>consumer goods</i> yang terdaftar di BEI dan tidak mengalami delisting selama periode 2018-2020	46
Perusahaan yang melakukan tutup buku selain tanggal 31 Desember	(0)
Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	(0)
Perusahaan yang mencatatkan kerugian bersih	(13)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	33
Periode penelitian	3
Jumlah unit pengamatan	99

Sumber : Data diolah peneliti

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Berikut ini adalah jenis-jenis tes yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini :

**1. Uji Pooling**

*Pooling test* dijalankan terlebih dahulu sebelum menjalankan pengujian lainnya seperti uji asumsi klasik atau analisis regresi multivariabel. *Pooling test* dilakukan untuk melihat apakah *pooling* (penggabungan) data penelitian dapat dilakukan (kombinasi *cross-section* dan *time series*). Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *slope* diantara persamaan regresi. Jika ada perbedaan, data tidak dapat diuji secara *pool*. Namun, jika tidak terdapat perbedaan maka data dalam penelitian dapat diuji secara *pool*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji *pooling* dilakukan dengan variabel *dummy* dan melihat interaksi antara variabel independen dengan variabel *dummy* tersebut. Jika hasil interaksi antara variabel independen dengan variabel *dummy* menghasilkan nilai signifikan diatas 0,05; maka *pooling* data dapat dilakukan. Berikut persamaan yang digunakan dalam uji *pooling* dalam penelitian ini :

$$\begin{aligned} DACC = & \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 GROWTH + \beta_3 LEV + \beta_4 FS + \beta_5 D1 \\ & + \beta_6 D2 + \beta_7 ROA.D1 + \beta_8 GROWTH.D1 + \beta_9 LEV.D1 \\ & + \beta_{10} FS.D1 + \beta_{11} ROA.D2 + \beta_{12} GROWTH.D2 \\ & + \beta_{13} LEV.D2 + \beta_{14} FS.D2 + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

Keterangan :

DACC : *Discretionary accruals* (Manajemen laba)

$\beta_0$  : Nilai konstanta

$\beta_{1-14}$  : Koefisien regresi

ROA : *Return on asset* (Profitabilitas)

GROWT : Pertumbuhan

LEV : *Leverage*

FS : Ukuran perusahaan

D1 : Variabel *dummy* (Nilai 1 untuk tahun 2019, nilai 0 untuk tahun lainnya)

D2 : Variabel *dummy* (Nilai 1 untuk tahun 2020, nilai 0 untuk tahun lainnya)

$\varepsilon$  : *error*



## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi data berupa nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2018: 19).

## 3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji asumsi klasik yaitu terdiri atas : uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah penjelasan dari uji-uji tersebut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel pengganggu normal dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki data yang berdistribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2018: 161). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan analisis statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05*.

### b. Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018: 107). Sebuah model dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolonearitas jika nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,10$ .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya) (Ghozali, 2018: 111). Model regresi yang baik adalah model regresi yang residualnya bebas dari autokorelasi antar periodenya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Wald-Wolfowitz *runs test*. Pengambilan keputusan dalam *runs test* adalah jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diatas 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137). Dalam pengujian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji Rank Korelasi Spearman (Spearman's Rho). Dalam uji ini dilakukan korelasi antara absolut residual hasil regresi dengan seluruh variabel bebas. Sebuah model regresi dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas bila nilai signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang berjumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

lebih dari satu terhadap variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018: 95). Dengan persamaan sebagai berikut :

$$DACC = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 GROWTH + \beta_3 LEV + \beta_4 FS + \varepsilon$$

Keterangan :

DACC : *Discretionary accruals* (Manajemen laba)

$\beta_0$  : Nilai konstanta

$\beta_{1-4}$  : Koefisien regresi

ROA : *Return on asset* (Profitabilitas)

GROWT : Pertumbuhan

LEV : *Leverage*

FS : Ukuran perusahaan

$\varepsilon$  : *error*

## 5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji F juga digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam suatu penelitian memiliki pengaruh secara simultan (secara bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018: 98). Uji F dilihat dari tabel *Anova*, berikut kriteria pengambilan keputusan uji F :



- a. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.
- b. Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau yang biasa disebut dengan uji t, digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018: 99). Uji t dilihat dari tabel *Coefficients*, berikut kriteria pengambilan keputusan uji t :

- a. Nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti variabel independen secara parsial dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti variabel independen secara parsial dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- c. Nilai Beta jika menunjukkan hasil negatif maka arah pengaruh variabel independen berlawanan arah (negatif) terhadap variabel dependen.
- d. Nilai Beta jika menunjukkan hasil positif maka arah pengaruh variabel independen searah (positif) terhadap variabel dependen.

#### 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah dari 0 sampai 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka menandakan bahwa variabel independen yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

digunakan dalam sebuah penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Nilai  $R^2$  dilihat dari tabel *Model Summary*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.







## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan gambaran umum obyek penelitian yang berisikan penjelasan tentang obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya ada analisis deskriptif yang akan berisikan uraian singkat dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan dengan analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian akan berisikan proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Analisis- analisis yang dilakukan bertujuan untuk menarik hasil kesimpulan dari penelitian ini. Pada bagian terakhir, terdapat pembahasan yang berisikan rangkuman hasil analisis yang disajikan secara ringkas, padat. Pembahasan akan berisikan penjelasan dari hasil penelitian dan juga *findings*. *Findings* merupakan temuan penelitian yang tidak diharapkan.

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan yang sudah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam sektor barang konsumsi (*consumer goods*). Periode sampel yang diambil adalah selama 3 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, sehingga total data pengamatan menjadi 99 data pengamatan. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat di lampiran 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang dihasilkan dari masing-masing variabel. Tabel berikut berisikan hasil dari pengujian statistik variabel dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Hasil uji analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3.

**Tabel 4.1**

*Descriptive Statistics*

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba (DACC)	99	-0,17239	0,30563	0,0000000	0,08848575
Profitabilitas (ROA)	99	0,00050	0,46660	0,1044985	0,09199638
Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)	99	-0,47092	0,57136	0,0611728	0,16733023
<i>Leverage</i> (LEV)	99	0,11516	0,75956	0,3741716	0,16823285
Ukuran Perusahaan (FS)	99	25,95468	32,72561	29,0053527	1,54592142

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel dependen manajemen laba (DA) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata adalah 0, yang berarti tidak ada upaya untuk melakukan manajemen laba. Nilai minimum yaitu -0,17239 yang merupakan nilai manajemen laba dari perusahaan HMSP pada tahun 2018 terjadi manajemen laba yaitu *income minimization*. Nilai maksimum yaitu 0,30563 merupakan nilai manajemen laba dari perusahaan HRTA pada tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2020 terjadi manajemen laba yaitu *income maximization*. Nilai DA yang baik adalah nilai yang paling dekat dengan 0.

2. Hasil analisis deskriptif terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1044985. Artinya, rata-rata nilai *return on asset* perusahaan sektor *consumer goods* selama tahun 2018-2020 adalah sebesar 10,4%. Nilai minimum sebesar 0,00050 artinya nilai *return on asset* perusahaan hanya sebesar 0,05% dan merupakan nilai *return on asset* dari perusahaan CINT pada tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 0,46660 artinya nilai *return on assets* perusahaan sebesar 46,6% artinya laba yang didapatkan perusahaan sebesar 46,6% dari aset yang dimiliki. Nilai tersebut merupakan *return on asset* dari perusahaan UNVR pada tahun 2018.
3. Hasil analisis deskriptif terhadap pertumbuhan perusahaan (GROWTH) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 0,0611728 atau sama dengan 6,1% yang berarti rata-rata perusahaan sektor *consumer goods* dalam kurun tahun 2018-2020 mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 6,1%. Nilai minimum ada di -0,47092 atau sama dengan -47,09% yang berarti perusahaan tidak mengalami pertumbuhan melainkan penurunan pendapatan, dan hal tersebut terjadi pada perusahaan MERK pada tahun 2018. Nilai maksimum pertumbuhan perusahaan sebesar 0,57136 yang berarti perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 57,1% dari periode sebelumnya dan merupakan nilai pertumbuhan pendapatan dari perusahaan SCPI pada tahun 2020.
4. Hasil analisis deskriptif terhadap *leverage* (LEV) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3741716 artinya rata-rata perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020 rata-rata memiliki total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hutang dibandingkan dengan total aset sebesar 37,4%. Nilai minimum sebesar 0,11516 merupakan tingkat leverage perusahaan CAMP pada tahun 2020. Artinya CAMP memiliki total hutang hanya 11,5% dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum sebesar 0,75956 artinya total hutang yang dimiliki perusahaan sebesar 75,9% dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio tersebut merupakan rasio *leverage* dari perusahaan UNVR pada tahun 2020.

5. Hasil analisis deskriptif terhadap ukuran perusahaan (FS) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,0053527. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 25,95468 atau sama dengan Rp 187.057.163.854 merupakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan PYFA pada tahun 2018. Nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 32,72561 atau sama dengan 163.136.516.000.000.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Hasil Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 *dummy* (D1 dan D2) untuk tahun penelitian 2018-2020. Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat hasil uji *pooling* menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat diuji secara *pooling*, dengan persamaan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\begin{aligned}
 DACC = & 0,197 - 0,120ROA + 0,081GROWTH + 0,182LEV \\
 & - 0,008FS - 0,232D1 + 0,122D2 + 0,026ROA.D1 \\
 & + 0,228GROWTH.D1 - 0,074LEV.D1 + 0,007FS.D1 \\
 & - 0,049ROA.D2 - 0,100GROWTH.D2 - 0,029LEV.D2 \\
 & - 0,005FS.D2
 \end{aligned}$$

Hasil dari uji *pooling* ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)**

Model	Koefisien Regresi (B)	Sig
(Constant)	0,197	0,515
ROA	-0,120	0,424
GROWTH	0,081	0,485
LEV	0,182	0,040
FS	-0,008	0,445
D1	-0,232	0,582
D2	0,122	0,771
ROA*D1	0,026	0,907
GROWTH*D1	0,228	0,207
LEV*D1	-0,074	0,568
FS*D1	0,007	0,622
ROA*D2	-0,049	0,853
GROWTH*D2	-0,100	0,456
LEV*D2	-0,029	0,834
FS*D2	-0,005	0,757

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 25 (Lampiran 3)

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas menunjukkan hasil 0,200. Uji multikolinearitas menunjukkan hasil pada kolom tolerance 0,926; 0,888; 0,890; 0,821 dan kolo VIF 1,080; 1,126; 1,124; 1,218 untuk variabel ROA, GROWTH, LEV dan FS. Uji autokorelasi menunjukkan hasil 1,763. Uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil 0,737; 0,063; 0,519; 0,367 untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel ROA, GROWTH, LEV, FS. Dari hasil tersebut dapat dibuat ikhtisar hasil pengujian seperti pada tabel 4.3 dan akan dibahas satu persatu sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Ikhtisar Hasil Uji Asumsi Klasik**

Jenis Pengujian	Kriteria Pengujian	Variabel				Hasil
		ROA	GROWTH	LEV	FS	
Normalitas	<i>Asymp. Sig. (2-tailed) &gt; 0,05</i>	0,086				Lolos
Multikolinearitas	<i>Tolerance &gt; 0,10</i>	0,945	0,994	0,912	0,865	Lolos
	<i>VIF &lt; 10</i>	1,058	1,006	1,096	1,156	Lolos
Autokorelasi	<i>Asymp. Sig. (2-tailed) &gt; 0,05</i>	0,267				Lolos
Heteroskedastisitas	<i>Sig. (2-tailed) &gt; 0,05</i>	0,668	0,727	0,454	0,568	Lolos

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 25 dan data diolah peneliti (Lampiran 3)

**a. Uji Normalitas**

Dapat dilihat dari tabel 4.3 nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji *one sample – kolmogorov smirnov* sebesar 0,086. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05; sehingga model regresi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance yang dihasilkan seluruh variabel dalam penelitian ini > 0,1 dan juga nilai VIF seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini < 10, sehingga penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.